

## ABSTRAK

Praktik manajemen laba merupakan sebuah tindakan dalam mengelola laba yang biasa dilakukan oleh pihak manajemen khususnya manajer. Manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan menggunakan batas batas prosedur akuntansi yang berlaku secara umum. Adanya sebuah fleksibilitas dalam memilih kebijakan akuntansi ini dimungkinkan dapat menciptakan sebuah peluang bagi manajer untuk mengelola laba demi memaksimalkan utilitasnya sehingga menciptakan masalah keagenan terjadi. Dalam penelitian ini terdapat beberapa factor yang dapat memotivasi manajemen untuk mengelola labanya. Penelitian bertujuan untuk menguji hubungan antara perilaku oportunistik (Arus Kas bebas dan Profitabilitas ini), Mekanisme Pengawasan (*Leverage*) dan *Financial Distress* terhadap Praktik Manajemen Laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2015. Pengambilan Sampel perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Terdapat 40 perusahaan dari 138 populasi perusahaan yang dijadikan sample dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku oportunistik yang diukur berdasarkan profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya perilaku oportunistik seorang manajer akan meningkatkan praktik manajemen laba dapat terjadi. Berbeda halnya dengan perilaku oportunistik yang diukur berdasarkan arus kas bebas, yang justru menunjukkan hubungan sebaliknya yang dapat menurunkan manajemen laba. Adanya sebuah mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh *Principal* justru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, Adanya sebuah kondisi *Financial Distress* berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba, sehingga hal ini menunjukkan meningkatnya manajemen laba terjadi.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Perilaku Oportunistik, *Leverage*, Mekanisme

Pengawasan, *Financial Distress*.